

Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah

Tini La Rifa¹ Aisa Abas² A Saumokil³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia^{1,2,3}

Email: kartiniindah2121@gmail.com¹

Abstrak

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan. Sekolah ideal adalah sekolah yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, mempunyai pendidikan taraf yang baik atau bermutu baik dan sekolah yang sesuai dengan yang dicita-citakan yang di hendaki oleh guru, siswa dan orang tua. Proses kegiatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran sangat dibutuhkan dan akan menjadi tanggung jawab bagi kepala sekolah selaku pemimpin sebuah lembaga pendidikan terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Kepala sekolah harus memberikan seluruh kemampuannya dalam mengimplementasikan dan menerapkan gagasannya sehingga sekolah yang dipimpinnya tetap melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan dan mutu sekolah dan pembelajaran tetap baik. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Peran Kepala Sekolah dalam mengatasi penurunan hasil belajar siswa yang sangat mengkuatirkan pada masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut: Peran Kepala Sekolah sebagai educator, Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan perannya sebagai aducator adalah dengan mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Peran kepala sekolah sebagai manager Kepala sekolah dalam menjalankan perarinya sebagai manager melakukan pengorganisasian, mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang terjadi, sehingga dilakukan adanya pembaruan. Peran kepala sekolah sebagai social Kepala sekolah berinisiatif membangun hubungan dengan masyarakat sekitar dalam memperbantuan penggunaan wifi bagi siswa yang tidak memiliki pulsa data. Kepala sekolah sebagai pemimpin kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan dalam upaya baik guru maupun peserta didik tetap ada dalam proses pembelajaran dari rumah.

Kata Kunci: Meningkatkan Mutu Pembelajaran, pada Masa Pandemu (Covid 19)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan suatu lembaga yang mengelola dan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik dalam usaha mencapai tujuan yang diharapkan serta merupakan tempat yang ampuh dalam membangun kecerdasan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik dalam menghadapi realita kehidupannya. Menurut Abullah (2011:3) sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan pendidik atau guru. Sekolah ideal adalah sekolah yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, mempunyai pendidikan taraf yang baik atau bermutu baik dan sekolah yang sesuai dengan yang dicita-citakan yang di hendaki oleh guru, siswa dan orang tua. Menurut Arief Rachman (2020:156) mengatakan bahwa sekolah yang ideal adalah sekolah yang suasana belajarnya menyenangkan untuk anak, ada beberapa krteria sekolah dikatakan ideal apabila memenuhi minimal 5 kriteria: 1, Kepemimpinan sekolah profesional, 2, Semua warga sekolah memahami dan melaksanakan visi dan misi sekolah, 3, suasana pembelajaran disekolah menyenangkan, 4, kegiatan saling mendukung, 5, guru mempunyai perencanaan pembelajaran. 6, manajemen sekolah yang baik, 7, kurikulum

pembelajaran, 8, lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Proses kegiatan dan meningkatkan mutu pembelajaran sangat dibutuhkan dan akan menjadi tanggung jawab bagi kepala sekolah selaku pemimpin sebuah lembaga pendidikan terutama pada masa pandemi Covid-19 ini. Kepala sekolah harus memberikan seluruh kemampuannya dalam mengimplementasikan dan menerapkan gagasannya sehingga sekolah yang dipimpinnya tetap melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan dan mutu sekolah dan pembelajaran tetap baik. Dimana masa pandemi ini para orang tua peserta didik menghawatirkan perkembangan pendidikan anaknya. Dampak dari adanya pandemi Covid-19 selain pada ekonomi tapi juga terhadap kesibukan para orang tua yang bertambah harus membimbing anaknya belajar secara online dirumah, mengingat tingkat penguasaan para orang tua terhadap teknologi berbeda, serta kebingungan yang dirasakan pendidik saat menyediakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien saat pembelajaran online. Tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah pada masa pandemi Covid-19 ini akan membuktikan perencanaan yang seperti apa yang mampu meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang dipimpinnya. Dalam pelaksanaan kepemimpinannya pada masa pandemi Covid-19 ini peranan dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah jika tidak dilakukan upaya-upaya tentu tidak akan maksimal.

Penyebaran Covid-19 di Indonesia pada tahun 2020 dampaknya mulai merambah ke berbagai sektor salah satunya sektor pendidikan, pemerintah pusat hingga daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dalam penyebaran penyakit Covid-19. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya atau tetap stay at home, bekerja, belajar dan beribadah di rumah, hal ini guna meminimalisir penyebaran penyakit Covid-19 ini. (Herliandry, Enjelina, & Kuswanto, 2020; Syarifudin, 2020) tidak terkecuali lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi pandemi global melalui pembelajaran daring untuk tetap dapat meningkatkan mutu pendidikan. Melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan) tidak terlepas dari permasalahan dalam pelaksanaannya bagi peserta didik sebagai akibat dari kejadian luar biasa yaitu wabah covid-19. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan. Pembelajaran daring merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri (Harjanto, 2020; Zhafira SM, 2020). Pembelajaran daring memiliki 9 karakteristik sebagai berikut: (1) menuntut pembelajar untuk membangun dan menciptakan pengetahuan secara mandiri (constructivism); (2) memanfaatkan media laman (website) yang bisa diakses melalui internet, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, dan kelas digital Kemendikbud, 2016). Dalam penelitian ini permasalahan mencakup: Cangkupan permasalahan: Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran pada masa Pandemi (covid 19) untuk memudahkan tahap selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif di antaranya:

1. Reduksi data. Reduksi merupakan bentuk analisis yang mempertajam atau memperdalam dan menyortir data dengan mengambil hal-hal yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan.

- a. Peneliti merangkum hasil catatan lagan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami.
 - b. Peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut hanya dalam bentuk kalimat faktual.
2. Penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), maktris, grafik, jaringan dan bagian. (Umrati:2020) Pada proses ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan agar informasi dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.
3. Penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. (Umrati:2020) Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga pada bagian akhir menggambarkan dan menjelaskan kesimpulan yang memiliki makna.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan kualitas Pembelajaran pada masa Pandemi di SMA Negeri 22 Maluku Tengah

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dan educator, sangat berperan penting dalam sebuah keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah. Atiqoh memaparkan bahwa dalam meningkatkan mutu pendidikan yang baik dibutuhkan penataan management oleh kepala sekolah terhadap guru, staf, peserta didik dan kurikulum yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan mengenai mutu pendidikan di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah. Pada masa pandemic covid-19, adanya penyebaran virus yang cukup signifikan mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan diambilnya keputusan bahwa sekolah mesti diliburkan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini turut pembelajaran peserta didik, sehingga pada saat demikian, mutu pendidikan menurun. Namun tetap diupayakan oleh kepala sekolah beserta para guru dalam mengejar dan meningkatkan mutu pendidikan selama masa pandemic covid-19.

Dampak dari Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah

Kepala sekolah merupakan seorang yang memimpin sebuah lembaga pendidikan formal. Seorang pemimpin mesti memiliki potensi atau kemampuan baik dari segi kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting yakni sebagai figur yang mampu menjadi fasilitator untuk mencapai tujuan pendidikan, dan juga sebagai sosok yang diharapkan mampu mendayagunakan potensi yang ada pada sekolah. Kepala sekolah memiliki peran sebagai seorang educator, berperan sebagai personal, manager, administrator, supervisor, social, leader, entrepreneur, dan climator. (Ketut

Jelantik:2015). Dalam peran tersebut, dengan fokus penulisan ini, maka penulis akan membahas beberapa peran dibawah ini:

1. Peran Kepala Sekolah sebagai educator. Kepala sekolah memiliki berbagai macam peran diantaranya adalah sebagai educator. Peran kepala sekolah sebagai seorang educator adalah kepala sekolah berperan sebagai perencana, pelaksana, penilai hasil pembelajaran. Membimbing dan melatih sekaligus melakukan penelitian. Dengan demikian upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan perannya sebagai aducator adalah dengan mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Pada masa pandemic covid-19, pembelajaran di sekolah beralih dari tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan) sehingga pihak sekolah khususnya kepala sekolah melakukan upaya-upaya untuk tetap mengusahakan pembelajaran dengan keadaan yang aman bagi siswa dan guru. Guru-guru diupayakan untuk dapat menggunakan handphone android ataupun leptop/computer demikian juga dengan siswa dianjurkan untuk menggunakan handphone atau computer sebagai media dalam proses belajar mengajar.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah.

HP sebagai Pentingnya dalam menggunakan IT oleh guru ataupun murid sangat membantu proses pembelajaran. Karena itu guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan Pada kondisi pandemi, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti alat untuk menyampaikan materi, atapun komputer bagi siswa yang memiliki. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah menggunakan aplikasi whatsapp, google classroom, dan zoom. Aplikasi ini digunakan untuk mengoperasikan kegiatan belajar mengajar, pemberian tugas, dan lain sebagainya. Hal ini memungkinkan proses belajar mengajar tetap dilaksanakan walau dalam masa pandemi. Pada dasarnya pembelajaran daring dilakukan untuk memudahkan pendidikan dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran tanpa harus bertatap muka. Hal ini sebagai bentuk dari mentaati aturan pemerintah. Langkah yang diambil oleh para guru adalah membentuk *whatsApp Group* berbasis kelas yang didalamnya terdapat siswa dan wali kelas atau grup khusus untuk siswa dan guru mata pelajaran. Tahapan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan guru adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahanan awal (perencanaan), guru mempersiapkan diri, materi yang akan diberikan, dan juga alat yang digunakan (Handphone atau komputer). Sementara murid juga mempersiapkan diri sebelum belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan. Di awal kelas, akan ada pengambilan absen dari guru. Yaitu lewat *WhatsApp*, dimana guru akan bertanya, dan para siswa harus memberi tanggapan berupa nama masing-masing dan kemudian akan dilanjutkan dengan pemberian materi.

Proses pembelajaran dilakukan seperti biasanya, hanya saja yang menjadi pembeda adalah pembelajaran yang dilakukan melalui rumah dan menggunakan *handphone* atau komputer yang terhubung dengan internet yang disebut sebagai belajar daring. Materi akan diberikan dalam bentuk video, pdf, dokumen, ataupun zoom. Setelah itu akan dilakukan evaluasi, dimana materi yang diberikan akan ditanyakan kembali pada siswa. Guru juga akan memberikan tugas rumah kepada siswa untuk dikerjakan dan akan dikumpulkan melalui google classroom atau whatsapp. Pembelajaran secara daring dilakukan dalam beberapa waktu, karena pandemi belum berakhir dan masih diberlakukan pembatasan sosialstrategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah

diakses, dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi yang akan diajarkan, namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada SMA negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mutu Pendidikan di SMA Negeri 22 Pada Masa Pandemi Covid-19, hasil belajar siswa sangat menurun. Hanya beberapa siswa saja yang antusias, dan mereka semangat belajar. Tetapi beberapa seperti menjadi acuh dengan belajar.
2. Peran Kepala Sekolah dalam mengatasi penurunan hasil belajar siswa yang sangat mengkuatirkan pada masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :
 - a. Peran Kepala Sekolah sebagai educator. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan perannya sebagai aducator adalah dengan mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi. Guru-guru diupayakan untuk dapat menggunakan handphone android ataupun laptop/computer demikian juga dengan siswa dianjurkan untuk menggunakan handphone atau computer sebagai media dalam proses belajar mengajar.
 - b. Peran kepala sekolah sebagai manager. Kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai manager melakukan pengorganisasian, mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang terjadi, sehingga dilakukan adanya pembaruan. Pentingnya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah serta dewan guru dalam membahas proses pembelajaran juga mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada, sehingga selama proses belajar daring, kepala sekolah tetap mengontrol agar dapat berjalan dengan baik.
 - c. Peran kepala sekolah sebagai social. Dalam hasil penelitian yang penulis dapatkan, dalam rangka pembelajaran daring, kepala sekolah berinisiatif membangun hubungan dengan masyarakat sekitar dalam memperbantukan penggunaan wifi bagi siswa yang tidak memiliki pulsa data.
 - d. Kepala sekolah sebagai pemimpin. Selama masa pandemi, kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan dalam upaya baik guru maupun peserta didik tetap ada dalam proses pembelajaran dari rumah. Hal ini direncanakan dan dilaksanakan selama masa pembatasan dilakukan oleh pemerintah. Kepala sekolah memberi petunjuk dan memberi dukungan dan motivasi terhadap siswa maupun guru.
3. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah. Pada kondisi pandemi, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media komunikasi seperti HP sebagai alat untuk menyampaikan materi, ataupun komputer bagi siswa yang memiliki. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah menggunakan aplikasi whatsapp, google classroom, dan zoom. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolahnya. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring kompleks yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa. Dengan demikian guru dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

4. Kendala dan solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring di SMA Negeri 22 Kabupaten Maluku Tengah tidak selalu berjalan lancar. Adapun ruang belajar anak yang berbeda-beda menjadi salah satu faktor kekurangan dari pembelajaran daring. Dilain sisi, anak juga sulit berkonsentrasi pada saat belajar. Kurangnya kesiapan peserta didik dalam belajar mengakibatkan tidak adanya fokus dan penerimaan yang baik dari siswa. Akibatnya siswa tidak dapat memahami dengan baik materi yang diberikan oleh guru.

Permasalahan yang terjadi bukan hanya itu saja, akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Sementara jaringan internet juga terkadang tidak terlalu stabil, hal ini turut mempengaruhi proses belajar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis selama penelitian, dalam upaya mengatasi masalah yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran dari yaitu adanya evaluasi terhadap proses pembelajaran daring kemudian adanya tindakan perbaikan dari hasil evaluasi tersebut. Guru juga mengambil tindakan yang tegas kepada siswa agar siswa dapat lebih fokus, yakni dengan menegur dan terus mengingatkan peserta didik untuk mengejarkan tugas dan mengikuti pelajaran tepat waktu. Pihak sekolah juga turut meminta partisipasi orang tua dalam pertemuan yang dilakukan agar siswa dapat lebih fokus belajar di rumah selama masa pandemi. Sekolah juga mengupayakan adanya bantuan terhadap siswa yang kurang mampu dalam bentuk pembiayaan pulsa data dan melakukan kerjasama beserta masyarakat sekitar. Disamping itu diadakan juga penambahan buku siswa dan guru, demi untuk dipakai belajar di rumah dan menambah referensi siswa dan guru.

Saran: Diharapkan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat agar supaya lebih meningkatkan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pendidikan yang lebih menjurus ke dunia IT dan komputerisasi sehingga dalam menghadapi bencana global seperti pandemi covid-19, dunia pendidikan kita telah siap dalam mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan, (Bandung : Husaini Usman, Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan, (Jakarta: Bumi Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)*
- Abdullah Mulyana 2017. *Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah.* Jurnal Penelitian Pendidikan.
- Aksara, dkk (2008). *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran, (Jakarta: Gaung Persada,2009), hal. 164-166*
- Alfabeta (2010), *Cet 1, hal. 86 Fathul Mujib, Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, (STAIN TULUNGAGUNG, 2008), Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar,(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 15*
- Hamirul. 2019. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri I Muara Bungo.* Efactor, Volume 6 Issue 1, Hal.54-55
- Helaluddin, Hengki WIjaya, *Analisi Data Kualitatif, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.* Hal. 96
- Ketut Jelantik, 2015. *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional, (Yogyakarta: DEEPUBLISH)*
- Nur Muhammad. Dkk. 2016. *Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie.* Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156

Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 11 Pages pp. 93- 103 ISSN 1412-565 X.e-ISSN 2541-4135

Puput, dkk. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Konsep Umum dan Islam*, (Bandung:PT Refika Aditama), hal. 55.

Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sulawesi Selatan:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia) hal. 6

Sabirin, 2012. *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran*. Jurnal Tabularasa. Hal. 111

Sandirman.2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada)

Toha Anggoro. 2014. *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka) hal.5,4

Umrati Hengki Wijaya, 2020. *Analisi Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. (Makasar:Sekolah Tinggi Theologia Jaffray) hal. 120

UndangUndang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Wulandari, dkk. 2020. *Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Persepsi Mahasiswa PGSD Undiksha)*.Mimbar PGSD Undiksha Volume 8, Number 3, Tahun 2020.